

## ABSTRAK

Moh. Arisundi, 18382011079, **Dinamika Kerukunan Anggota Keluarga Dalam Perkawinan Poligami (Studi Kasus Di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)**. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pembimbing: Zulaekah, M.EI

**Kata Kunci:** Poligami, Keluarga, Kerukunan.

Poligami bisa menjadi sumber konflik dalam kehidupan keluarga, baik konflik antara suami dengan isteri-isteri dan anak-anak dari isteri-isterinya, maupun konflik antara isteri beserta anak-anaknya masing-masing. Beberapa kasus pernikahan poligami di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sepengetahuan istri. Dengan demikian, poligami tersebut membawa dampak negatif pada kerukunan antar keluarga. Misalnya, dampak negatif yang akan terjadi adalah pertengkaran, perkecokan dalam satu keluarga bahkan antar keluarga. Dari 3 kasus perkawinan poligami di Kecamatan Pademawu, satu kasus perkawinan poligami tercatat dan dua kasus perkawinan poligami tidak tercatat (siri).

Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yaitu: 1) Faktor yang melatarbelakangi terjadinya perkawinan poligami. 2) Bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi antar anggota keluarga dalam perkawinan poligami. 3) Bagaimana cara membangun kerukunan antar anggota keluarga dalam perkawinan poligami. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian empiris/penelitian lapangan dengan metode pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Faktor yang melatarbelakangi terjadinya perkawinan poligami di Kecamatan Pademawu adalah *Pertama*, kebutuhan biologis. *Kedua*, kurangnya pelayanan dari istri. *Ketiga*, finansial yang lebih. 2) Cara mengatasi masalah yang terjadi antar anggota keluarga dalam perkawinan poligami adalah *Pertama*, melakukan musyawarah. *Kedua*, komunikasi yang baik. Dimana membudayakan musyawarah dan komunikasi yang baik didalam rumah tangga dengan saling memaafkan antar anggota keluarga ketika ada masalah, baik dalam hal ekonomi maupun pekerjaan. 3) Cara membangun kerukunan antar anggota keluarga dalam perkawinan poligami di Kecamatan Pademawu adalah *Pertama*, keterbukaan dalam segala hal. *Kedua*, adil. *Ketiga*, selalu meluangkan waktu. *Keempat*, saling menjaga silaturahmi. *Kelima*, saling menghargai dan menghormati. *Keenam*, serta saling pengertian satu sama lainnya.